



Increasing Young Generation Awareness of the Dangers of Drugs through Preventive Socialization Activities in the Community

Akmal¹, Sitti Amninah², Juliani³, Rezki Aulia Pratiwi⁴, Zulfira Luqmi⁵, Indri Nurul Fitriani⁶, Rezha Alfandi⁷,
Karmila Desiska⁸, Zulfadli Achmad⁹, Musliadi¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10} Universitas Islam Ahmad Dahlan

*e-mail: latoqalu@gmail.com¹, aminah.tirtayasa@gmail.com², Julianiuly570@gmail.com³
adhyimus@gmail.com¹⁰



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Penyalahgunaan narkotika merupakan permasalahan serius yang berdampak luas terhadap aspek kesehatan, sosial, dan moral masyarakat, khususnya pada kalangan generasi muda yang rentan terhadap pengaruh lingkungan. Upaya preventif melalui kegiatan sosialisasi menjadi strategi penting dalam meningkatkan kesadaran serta membentuk sikap penolakan terhadap penyalahgunaan narkoba. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai jenis dan bahaya narkoba; (2) menumbuhkan kesadaran untuk menghindari penyalahgunaan narkoba; serta (3) mendorong peran aktif masyarakat sebagai agen pencegahan di lingkungan sekitarnya. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra, pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan secara interaktif, serta evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait bahaya narkoba, yang ditandai dengan kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis narkotika, memahami dampak negatifnya, serta menunjukkan perubahan sikap menjadi lebih waspada terhadap peredaran narkoba. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya kesadaran kolektif dalam upaya pencegahan di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, sosialisasi bahaya narkoba terbukti efektif sebagai langkah preventif dalam membangun ketahanan masyarakat terhadap ancaman penyalahgunaan narkotika.

Kata kunci: Bahaya Narkoba, Sosialisasi, Pencegahan, Generasi Muda, Kesadaran Masyarakat

Abstract

Drug abuse is a serious problem that has a wide impact on the health, social, and moral aspects of society, especially among the younger generation who are vulnerable to environmental influences. Preventive efforts through outreach activities are an important strategy in raising awareness and forming an attitude of rejection towards drug abuse. This community service activity aims to: (1) increase public knowledge regarding the types and dangers of drugs; (2) raise awareness to avoid drug abuse; and (3) encourage the active role of the community as a prevention agent in their surrounding environment. The implementation method of the activity includes an initial observation stage to identify partner needs, interactive outreach and counseling, and evaluation to measure the level of understanding of participants. The results of the activity showed an increase in participants' understanding regarding the dangers of drugs, which was marked by the ability to identify types of narcotics, understand their negative impacts, and show a change in attitude to be more vigilant towards drug distribution. In addition, this activity also encouraged the formation of collective awareness in prevention efforts in the community. Thus, outreach on the dangers of drugs has proven effective as a preventive measure in building community resilience against the threat of drug abuse.

Keywords: Dangers of Drugs, Socialization, Prevention, Young Generation, Public Awareness.

1. PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan global yang hingga saat ini masih menjadi perhatian serius berbagai negara, termasuk Indonesia. Narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya merupakan zat yang dapat mempengaruhi kondisi fisik maupun psikologis seseorang apabila digunakan tidak sesuai dengan ketentuan medis (Wendra et al., 2025). Penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti kerusakan organ tubuh, gangguan mental, ketergantungan, hingga kematian.

Selain itu, penyalahgunaan narkoba juga berdampak pada aspek sosial, seperti meningkatnya angka kriminalitas, menurunnya produktivitas masyarakat, serta rusaknya hubungan sosial dalam keluarga maupun lingkungan masyarakat. Permasalahan narkoba tidak hanya terjadi pada kalangan orang dewasa, tetapi juga telah menyasar generasi muda, termasuk pelajar. Berdasarkan berbagai laporan dan penelitian, remaja menjadi salah satu kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rasa ingin tahu yang tinggi, pengaruh lingkungan pergaulan, kurangnya pengetahuan mengenai bahaya narkoba, serta lemahnya pengawasan dari lingkungan sekitar (Lukman et al., 2021).

Kondisi tersebut tentu sangat mengkhawatirkan karena generasi muda merupakan aset penting bagi pembangunan bangsa di masa depan. Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan baik secara fisik, emosional, maupun sosial. Pada masa ini, remaja cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta keinginan untuk mencoba berbagai hal baru. Jika tidak diimbangi dengan pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai positif serta dampak dari perilaku yang berisiko, maka remaja dapat dengan mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik, termasuk dalam hal penyalahgunaan narkoba (Lubis et al., 2024).

Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan sejak dini melalui berbagai kegiatan edukatif yang mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja mengenai bahaya narkoba. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan (Lukman et al., 2021). Sosialisasi merupakan proses penyampaian informasi dan penanaman nilai-nilai kepada individu atau kelompok masyarakat agar mereka memahami suatu permasalahan serta mampu mengambil sikap yang tepat terhadap permasalahan tersebut.

Dalam konteks pencegahan penyalahgunaan narkoba, kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai jenis-jenis narkoba, dampak yang ditimbulkan, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan narkoba (Wendra et al., 2025). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan edukasi kepada siswa mengenai berbagai permasalahan sosial yang dapat mempengaruhi kehidupan mereka, termasuk bahaya penyalahgunaan narkoba. Selain berfungsi sebagai tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan akademik, sekolah juga berperan dalam membentuk karakter, sikap, serta perilaku siswa agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari (Jasri et al., 2025).

Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi mengenai bahaya narkoba di lingkungan sekolah menjadi salah satu langkah strategis dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar. SMP Negeri 12 Sinjai merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagai institusi pendidikan yang membina dan mendidik generasi muda, sekolah memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter serta memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya menjaga diri dari berbagai pengaruh negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Dalam upaya mendukung terbentuknya lingkungan sekolah yang sehat dan bebas dari narkoba, kegiatan sosialisasi mengenai bahaya narkoba menjadi salah satu langkah yang penting untuk dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi narkoba dengan tema “Kenali, Hindari, dan Jauhi Narkoba” dilaksanakan di SMP Negeri 12 Sinjai dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Melalui kegiatan ini, para siswa diberikan pemahaman mengenai pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba yang sering disalahgunakan, dampak negatif yang ditimbulkan bagi kesehatan fisik maupun mental, serta berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan narkoba.

Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran siswa agar mampu menjaga diri dari pengaruh lingkungan yang negatif serta berani menolak ajakan yang dapat menjerumuskan mereka pada perilaku yang merugikan, seperti penggunaan narkoba. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai bahaya narkoba, tetapi juga memiliki sikap yang lebih waspada dan bertanggung jawab dalam menjaga diri serta lingkungannya. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat tercipta lingkungan sekolah yang lebih aman dan sehat serta terbebas dari penyalahgunaan narkoba.

Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar sehingga dapat mendukung terciptanya generasi muda yang sehat, berkarakter, dan memiliki masa depan yang lebih baik. Selain sebagai kegiatan penyampaian informasi, sosialisasi bahaya narkoba juga merupakan bentuk pendidikan preventif yang bertujuan membangun kesadaran sejak dini pada peserta didik. Pendidikan preventif sangat penting dilakukan pada usia remaja karena pada tahap ini individu sedang berada pada proses pencarian jati diri yang sering kali disertai dengan keinginan untuk mencoba hal-hal baru. Tanpa adanya pemahaman yang memadai mengenai risiko dan dampak dari perilaku tersebut, remaja dapat dengan mudah terjerumus pada perilaku yang merugikan, termasuk penyalahgunaan narkoba. Dalam konteks pendidikan, sekolah memiliki posisi strategis sebagai lingkungan kedua setelah keluarga yang berperan dalam membentuk karakter dan perilaku siswa.

Oleh karena itu, kegiatan edukasi mengenai bahaya narkoba di lingkungan sekolah menjadi salah satu langkah yang efektif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar. Melalui kegiatan sosialisasi, siswa tidak hanya diberikan informasi mengenai narkoba, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan sikap kritis, kemampuan mengambil keputusan yang tepat, serta keberanian untuk menolak pengaruh negatif dari lingkungan sekitar. Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya narkoba juga penting untuk menumbuhkan kesadaran kolektif di kalangan siswa bahwa penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius yang dapat merusak masa depan individu maupun masyarakat. Dengan adanya pemahaman yang baik mengenai dampak narkoba, diharapkan siswa mampu membangun komitmen untuk menjaga diri serta mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat dan bebas dari narkoba.

2. METODE

Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dilaksanakan di SMP Negeri 12 Sinjai, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 12 Sinjai yang berada pada jenjang kelas VII hingga kelas IX. Pemilihan sasaran tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada jenjang sekolah menengah pertama berada pada masa remaja awal yang merupakan tahap penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian.

Pada usia tersebut, siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga perlu diberikan pemahaman yang baik mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba agar mampu menjaga diri dari pengaruh negatif lingkungan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan yang meliputi observasi, sosialisasi atau penyuluhan, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut: a. Observasi Observasi merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah serta tingkat pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba (Agustina et al., 2023).

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan pengamatan secara langsung di SMP Negeri 12 Sinjai serta melakukan komunikasi dengan pihak sekolah mengenai rencana pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi siswa serta menentukan pendekatan yang tepat dalam penyampaian materi sosialisasi.

a. Observasi

Sosialisasi merupakan kegiatan penyampaian informasi kepada siswa mengenai bahaya narkoba. Pada tahap ini tim pelaksana memberikan penjelasan mengenai pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan fisik dan mental, serta berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang jelas mengenai bahaya narkoba.

Melalui kegiatan observasi ini, penulis memperoleh gambaran mengenai kemampuan dasar santri dalam membaca Al-Qur'an, pemahaman tentang tata cara ibadah seperti sholat dan wudhu, serta tingkat kepercayaan diri santri dalam berbicara di depan teman-temannya. Hasil observasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam merancang program pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan santri.

b. Sosialisasi

Tahap pelaksanaan kegiatan merupakan tahap utama dalam kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada 12 Februari 2026 di SMP Negeri 12 Sinjai dengan melibatkan siswa sebagai peserta kegiatan. Pada tahap ini tim pelaksana menyampaikan materi secara langsung kepada siswa mengenai bahaya narkoba, jenis-jenis narkoba, serta dampak negatif yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba. Selain penyampaian materi, kegiatan ini juga disertai dengan sesi diskusi dan tanya jawab antara pemateri dan siswa.

c. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan selama kegiatan sosialisasi. Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab serta diskusi singkat mengenai materi yang telah diberikan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan mengamati respon dan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami materi mengenai bahaya narkoba serta menunjukkan sikap yang lebih sadar akan pentingnya menjauhi penyalahgunaan narkoba. Melalui metode yang digunakan dalam kegiatan ini, diharapkan para siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bahaya narkoba serta memiliki kesadaran untuk menjauhi segala bentuk penyalahgunaan narkoba dalam kehidupan sehari-hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dengan tema “Kenali, Hindari, dan Jauhi Narkoba” dilaksanakan di SMP Negeri 12 Sinjai pada tanggal 12 Februari 2026 dengan melibatkan siswa-siswi sebagai peserta kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba serta mendorong mereka untuk menjauhi segala bentuk penggunaan narkoba dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi observasi, penyampaian materi sosialisasi, diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi kegiatan. Tahap pertama yang dilakukan adalah observasi awal terhadap kondisi siswa dan lingkungan sekolah. Pada tahap ini tim pelaksana melakukan komunikasi dengan pihak sekolah serta melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai narkoba. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa sebagian besar siswa telah mengetahui istilah narkoba secara umum, namun masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaannya, serta cara pencegahannya.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Pada tahap ini tim pelaksana menyampaikan materi mengenai pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba yang sering disalahgunakan, dampak negatif narkoba terhadap kesehatan fisik dan mental, serta dampak sosial yang dapat ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba. Materi yang disampaikan juga mencakup upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh siswa agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba, seperti memilih lingkungan pergaulan yang baik, meningkatkan kesadaran diri, serta berani menolak ajakan yang dapat menjerumuskan mereka pada perilaku negatif.

Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode ceramah yang disertai dengan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan. Melalui metode ini diharapkan siswa dapat memahami materi dengan lebih baik serta mampu menyampaikan pendapat atau pengalaman yang berkaitan dengan permasalahan narkoba.

Selama kegiatan berlangsung, para siswa menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi. Hal ini terlihat dari perhatian siswa saat mendengarkan materi serta keaktifan mereka dalam mengikuti sesi diskusi dan tanya jawab. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan mengenai dampak narkoba terhadap kesehatan serta bagaimana cara menghindari

pengaruh teman sebaya yang mengajak untuk mencoba narkoba. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi mampu meningkatkan rasa ingin tahu siswa serta kesadaran mereka mengenai pentingnya menjauhi narkoba.

Selain memberikan pengetahuan mengenai bahaya narkoba, kegiatan sosialisasi ini juga menekankan pentingnya peran lingkungan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan perilaku remaja. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu membangun lingkungan pergaulan yang positif serta saling mengingatkan satu sama lain agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

Pada tahap evaluasi kegiatan, tim pelaksana melakukan penilaian terhadap tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab serta diskusi singkat dengan siswa mengenai materi sosialisasi.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, diketahui bahwa sebagian besar siswa mampu menjelaskan kembali pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, serta dampak negatif yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai bahaya narkoba. Siswa menjadi lebih memahami risiko dan dampak negatif dari penggunaan narkoba serta memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk menjaga diri dari pengaruh lingkungan yang dapat menjerumuskan mereka pada penyalahgunaan narkoba.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Narkoba

Berdasarkan dokumentasi kegiatan yang ditampilkan pada gambar di atas, terlihat bahwa kegiatan sosialisasi diikuti oleh siswa-siswi SMP Negeri 12 Sinjai dengan penuh perhatian dan antusiasme. Para siswa mengikuti kegiatan dengan baik mulai dari penyampaian materi hingga sesi diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan mampu menarik perhatian siswa serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna mengenai bahaya narkoba.

Kegiatan sosialisasi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Melalui penyampaian materi yang

dilakukan secara komunikatif dan interaktif, siswa dapat memahami berbagai jenis narkoba, dampak yang ditimbulkan bagi kesehatan fisik maupun mental, serta konsekuensi sosial yang dapat terjadi akibat penyalahgunaan narkoba. Dengan adanya penjelasan tersebut, siswa diharapkan mampu menyadari bahwa penggunaan narkoba tidak hanya merugikan diri sendiri, tetapi juga dapat merusak masa depan serta hubungan sosial dengan keluarga dan lingkungan sekitar.

Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya memiliki sikap tegas dalam menolak ajakan untuk menggunakan narkoba. Pengaruh teman sebaya sering kali menjadi salah satu faktor yang menyebabkan remaja terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini siswa diajak untuk membangun kesadaran diri serta berani mengatakan tidak terhadap segala bentuk ajakan yang dapat membahayakan diri mereka.

Kegiatan sosialisasi ini juga menunjukkan bahwa pendidikan mengenai bahaya narkoba sangat penting diberikan sejak dini kepada para pelajar. Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap pengaruh lingkungan dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Apabila tidak dibekali dengan pengetahuan yang memadai mengenai bahaya narkoba, maka mereka berpotensi terjerumus pada perilaku penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi seperti ini menjadi salah satu langkah preventif yang sangat penting dalam upaya melindungi generasi muda dari bahaya narkoba.

Melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai bahaya narkoba, tetapi juga diharapkan mampu menjadi agen perubahan di lingkungan sekitarnya. Artinya, siswa dapat menyampaikan kembali informasi yang diperoleh kepada teman sebaya maupun keluarga sehingga upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat dilakukan secara lebih luas di masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai bahaya narkoba. Kegiatan ini juga menjadi salah satu bentuk upaya preventif yang penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan bebas dari penyalahgunaan narkoba. Dengan adanya kegiatan sosialisasi seperti ini, diharapkan para siswa dapat lebih memahami pentingnya menjaga diri dari pengaruh negatif narkoba serta mampu membangun masa depan yang lebih baik.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga berdampak pada perubahan sikap siswa terhadap bahaya narkoba. Setelah mengikuti sosialisasi, siswa menunjukkan sikap yang lebih waspada dan memiliki kesadaran untuk menjauhi narkoba. Hal ini tercermin dari respons siswa dalam sesi evaluasi, di mana mereka menyatakan komitmen untuk tidak mencoba maupun terlibat dalam penyalahgunaan narkoba.

Lebih lanjut, beberapa siswa juga menunjukkan kesiapan untuk berperan sebagai agen pencegahan di lingkungan sekitarnya, seperti mengingatkan teman sebaya dan menghindari pergaulan yang berisiko. Perubahan sikap ini merupakan indikator penting dalam keberhasilan kegiatan, karena tujuan utama dari sosialisasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk kesadaran dan perilaku preventif.

Metode ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan diskusi dan tanya jawab terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan contoh kasus yang relevan dengan kehidupan remaja turut memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual yang menekankan pentingnya mengaitkan materi dengan pengalaman nyata peserta agar lebih mudah dipahami dan diinternalisasi.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi memiliki peran strategis sebagai upaya preventif dalam menekan potensi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran siswa, diharapkan terbentuk ketahanan diri (self-resilience) yang kuat dalam menghadapi pengaruh negatif lingkungan. Secara lebih luas, kegiatan ini juga berkontribusi dalam membangun kesadaran kolektif di lingkungan sekolah sebagai bagian dari upaya pencegahan narkoba berbasis komunitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai positif serta membentuk karakter siswa agar mampu mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupan sosialnya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dengan tema “*Kenali, Hindari, dan Jauhi Narkoba*” yang dilaksanakan di SMP Negeri 12 Sinjai pada 12 Februari 2026 menunjukkan efektivitas yang signifikan sebagai strategi preventif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap siswa terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai jenis-jenis narkoba, dampak negatif yang ditimbulkan, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan aktif peserta serta perubahan kognitif dan afektif yang positif, yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami materi serta munculnya kesadaran untuk menjauhi narkoba. Lebih lanjut, kegiatan ini juga berkontribusi dalam membentuk sikap preventif dan tanggung jawab sosial siswa sebagai bagian dari upaya pengendalian penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Secara teoretis, hasil kegiatan ini memperkuat pentingnya pendekatan edukatif-partisipatif dalam pembentukan perilaku preventif pada remaja, di mana peningkatan pengetahuan menjadi dasar bagi perubahan sikap dan tindakan. Secara praktis, kegiatan ini memberikan bukti bahwa sosialisasi berbasis sekolah dapat menjadi instrumen strategis dalam membangun ketahanan individu (self-resilience) terhadap pengaruh negatif lingkungan.

Oleh karena itu, direkomendasikan agar program sosialisasi bahaya narkoba dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Selain itu, diperlukan sinergi antara pihak sekolah, orang tua, dan pemangku kepentingan terkait untuk memperkuat upaya pencegahan secara komprehensif. Dengan demikian, diharapkan dapat terwujud generasi muda yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang memadai, tetapi juga mampu bersikap tegas dan proaktif dalam menolak serta mencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. O., Juliantika, J., & Saputri, S. A. (2023). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan dan pengembangan siswa sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96.
- Jasri, J., Biahimo, M. R., Haryani, M., Irawan, S., Alamri, S., Firmansyah, M., Djumadi, M. R., Balango, Z., Triany, D., & Dumoi, D. F. A. (2025). Edukasi Perilaku Hidup Sehat Untuk Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di SMAN 1 Kabila. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(1), 39–43.
- Lubis, R., Nabila, P., Nasution, N. I., Azzahra, L., Hasraful, H., & Andina, F. (2024). Evolusi Remaja Usia 17-19 Tahun: Analisis Pertumbuhan Dan Perkembangannya. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7899–7906.
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2021). Kasus narkoba di Indonesia dan upaya pencegahannya di kalangan remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 405–417.
- Wendra, M., Kamal, M. R., Agustinus, T., Lutfi, G., Tristania, N., Wahyuningrun, E., Kholis, I., Baja, D., Muchsin, E., & Sutrisno, A. (2025). Sosialisasi Dampak Narkoba Bagi Remaja dari Aspek Kesehatan, Konsekuensi Hukum, Serta cara Pencegahan di MAN 7 Jakarta. *Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 123–136.